

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM UPAYA PENINGKATAN
PRESTASI PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP
ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Acc untuk daftar
munaqosyah a.n
Pembimbing



Drs. Nanag Nuryanta,
M.pd



Oleh :

Atik Syakiroh

17422163

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PENYATAANN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atik Syakiroh
NIM : 17422163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021


Atik Syakiroh.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Agustus 2021
Nama : ATIK SYAKIROH
Nomor Mahasiswa : 17422163
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksum Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Lukman, S.Ag, M.Pd.

(.....)

Penguji I
Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

(.....)

Penguji II
Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Pembimbing
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(.....)

Yogyakarta, 24 Agustus 2021
Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1442 H

Hal : Skripsi 24 Maret 2021 M

Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 424/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2021 tanggal 24 Maret 2021 bertepatan pada 11 Sya'ban 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing Saudara:

Nama : Atik Syakiroh

Nomor Pokok/NIMPKO : 17422163

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Epektifitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh.

Dosen Pembimbing



Drs. Nanag Nuryanta, M.pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Atik Syakiroh
NIM : 17422163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Epektifiitas Epektifiitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkann diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta,



Drs. Nanag Nuryanta, M.pd

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. (QS. Al-Mujadalah ayat 11)

حديث أنس, عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
(يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا, وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا) أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ

Annas berkata: Rasulullah bersabda “Permudahkanlah dan jangan mempersulit, tenanglah dan jangan membuat orang lain takut.”

(HR. Annas bin Malik)

الجمعة الأمية الأندلسية

LEMBAR PERSEMBAHAN

Beriringan dengan ridho dan rahmat Allah Subhanahu wata'ala, maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya, almarhum Bapak Asmuni Yusuf dan Ibu Muyassaroh yang telah membiayai, mendoakan, dan memberikan dukungan hingga akhir dalam tahap belajar di jenjang kuliah S1 di Universitas Islam Indonesia.
2. Kepada kedua kakak saya dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan masukan dan motivasi untuk terus semangat.
3. Kepada kawan-kawan PAI 2017 yang hampir empat tahun bersama-sama belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Kepada sahabat-sahabat Ngekek Crew (Evi, Safira, Ilalang, Datun, Muna, Latifah, Tea, dan Wanda) yang telah menjadi teman belajar, teman bermain, dan teman berkeluh kesah selama kuliah di Universitas Islam Indonesia.
5. Kepada teman-teman asrama putri komplek 6 khususnya kamar 1&2 (Amalia, Livia, Dina, Dwi, Alifani, Suaebah, dan Verti) yang selalu memberikan semangat dan hiburan selama tinggal bersama.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021

Oleh:

Atik Syakiroh

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses transformasi ilmu dari seorang guru kepada anak didik. Dalam bentuk ideal dilakukan melalui tatap muka secara langsung. Namun dalam kondisi masa pandemi *Covid-19* saat ini dimana pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka maka perlu adanya sebuah solusi supaya proses transformasi ilmu tetap berlangsung. Pembahasan dalam skripsi ini menawarkan sebuah solusi agar transformasi ilmu tetap berlangsung yakni dengan menggunakan *Google Site*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen *one group pre-test post-test design*. Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Ali MaksuM Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu metode tes tulis, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang berupa *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat Efektivitas penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh, terlihat adanya perkembangan terhadap prestasi peserta didik pada pelajaran PAI kelas VIII di SMP Ali MaksuM Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2021. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan rata-rata nilai dari 72,59 menjadi 85,36 yaitu sebesar 17,5% yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

kata kunci: Media pembelajaran jarak jauh, Masa pandemi *Covid-19*, Efektivitas penggunaan *Google Sites*.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE SITES AS A DISTANCE LEARNING MEDIA ON STUDENT ACHIEVEMENT IN THE VIII CLASS PAI LESSON AT ALI MAKSUM KRAPYAK SMP YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2021

By:

Atik Syakiroh

Basically, education is a process of transforming knowledge from a teacher to students. In the ideal form, it is done face-to-face directly. However, in the current state of the Covid-19 pandemic where learning cannot be done face-to-face, a solution is needed so that the knowledge transformation process continues. The discussion in this thesis offers a solution so that the transformation of knowledge continues, namely by using the Google Site. This study aims to determine how much effectiveness the implementation of Google Sites as a distance learning medium is on student achievement.

This research is a research that uses a quantitative approach using an experimental design of one group pre-test post-test design. The subjects and objects in this study were all students of class VIII at SMP Ali Maksum Yogyakarta. The method used is the written test method, with data collection techniques in this research using learning outcomes tests in the form of pre-test and post-test.

Based on the research conducted, it is concluded that there is an effectiveness in using Google Sites as a distance learning media, it can be seen that there is a development in student achievement in the VIII grade PAI lessons at Ali Maksum Krapyak Junior High School, Yogyakarta in the 2021 academic year. These results are evidenced by an increase in the average score from 72.59 to 85.36, which is 17.5% which is included in the quite effective category.

keywords: Distance learning media, Covid-19 pandemic period, Effective use of Google Sites.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar, iringan Shalawat Salam terukir dengan indah kami haturkan kepada Rosulullah SAW sebagai teladan seluruh umat. Semoga kita mendapat syaat kelak di hari kiamat.

Ucapan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar yang Allah titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021" Iringan doa dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak rektor Universitas Islam Indonesia Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA.
3. Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.
4. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Bapak Moh. Mizan Habibi., S.Pd.I., M.Pd.I.
5. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Ibu Siti Afifah Adawiyyah., S. Pd.I., M.Pd.I.
6. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian dan selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama empat tahun kuliah.
8. Bapak Faiq Muhammad, M. Hum selaku wali kelas VIII SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan selaku Guru PAI yang telah bersedia membantu dan memberikan bimbingan selama penelitian.

9. Seluruh keluarga besar SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang telah bersedia membantu selama penelitian.
10. Ayah, Ibu, dan keluarga besar Bani Mudzakir yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a kepada penulis.
11. Kepada teman teman sekaligus sahabat penulis, Puput, Qori, Tata, Rahmi, teman-teman 97L, teman-teman base *collegemenfess* dan teman-teman twitter yang telah memberikan dukungan, masukan, dan semangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
12. Kepada Justin Bieber yang telah menciptakan karya musik sebagai penyemangat penulis, keluarga besar SM, JYP, dan YG yang telah melahirkan tokoh idola sebagai motivasi penulis untuk tetap semangat.

Jazakumullah khairan katsira, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keridhoan, kasih sayang, nikmat Islam, Iman, dan Ihsan serta Hidayah-Nya kepada kita. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*.

Yogyakarta,



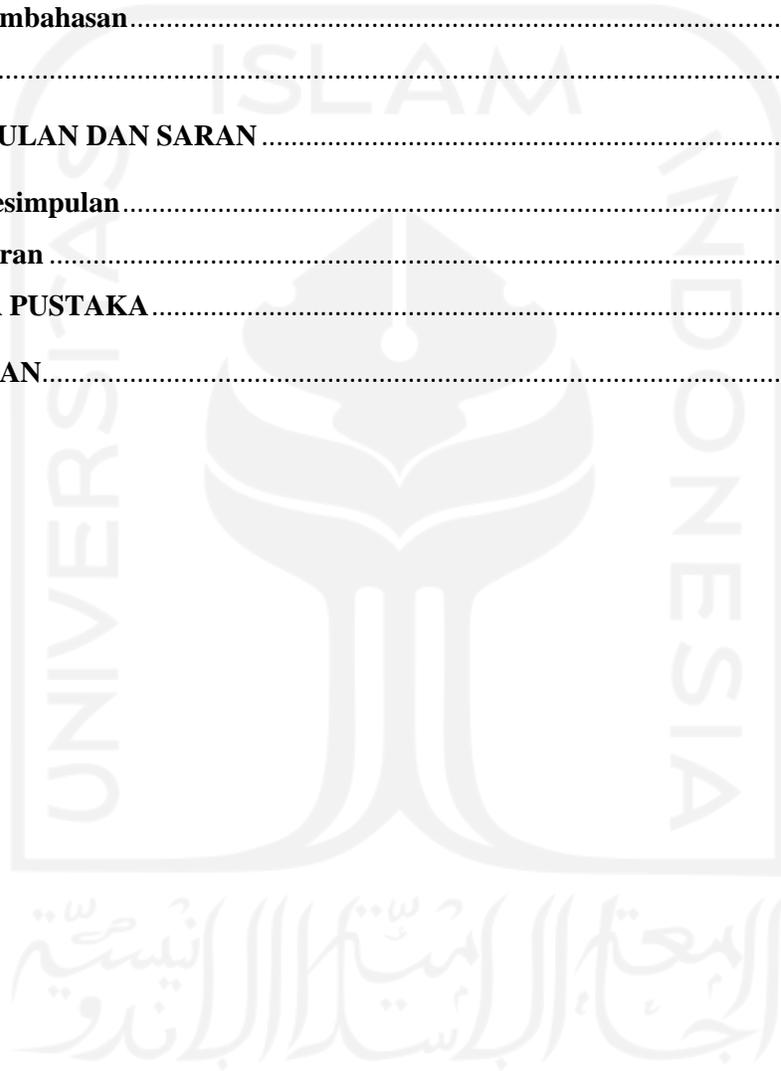
Atik Syakiroh

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Landasan Teori	17

1. Efektivitas Pembelajaran.....	17
2. Pembelajaran Jarak Jauh	21
3. Pembelajaran Berbasis Web.....	29
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34
5. Efektivitas Pembelajaran PAI	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis.....	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	44
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Variabel dan Defisi Oprasional	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	52
H. Uji Asumsi.....	54
I. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV.....	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	59
1. Tahap Persiapan	59
2. Uji Prasyarat.....	59
C. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Linearitas.....	63
3. Uji Homogenitas	63
D. Hasil Analisis Data	64

1. Kelas A.....	65
2. Kelas B.....	67
3. Kelas C.....	70
4. Kelas D.....	72
E. Pembahasan.....	76
BAB V	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kalas VIII SMP Ali Maksum Yogyakarta	47
Tabel 3.2 Penilaian Soal Pilihan	49
Tabel 3.3 Penilaian Soal Uraian	49
Tabel 3.4 Desain Match Pre test – Post test Control Group Design	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4.2 Ketentuan Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	65
Tabel 4.7 Ketentuan Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i>	66
Tabel 4.8 Nilai <i>Pretest-Posttest</i> kelas A	66
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Kelas A	67
Tabel 4.10 Nilai <i>Pretest-Posttest</i> kelas B	68
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Kelas B	70
Tabel 4.12 Nilai <i>Pretest-Posttest</i> kelas C	70
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Kelas C	72
Tabel 4.14 Nilai <i>Pretest-Posttest</i> kelas D	72
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Kelas D	73
Tabel 4.16 Rata-Rata Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas VIII	75
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Kelas VIII	75
Tabel 4.18 Pengkategorian Hasil Rata-Rata Nilai	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Nilai Rata-Rata <i>Pr test-Pos ttest</i> Kelas A	68
Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata-Rata <i>Pretest-Posttest</i> Kelas B	70
Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata <i>Pretest-Posttest</i> Kelas C	72
Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-Rata <i>Pretest-Posttest</i> Kelas D	73
Gambar 4.5 Diagram Nilai Rata-Rata <i>Pretest-Posttest</i> Kelas VIII	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia¹ karena, pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam kehidupan manusia yang dapat mengantarkan seseorang menentukan tujuan dalam hidupnya. Selain itu, pendidikan juga mengantarkan manusia melalui proses pematangan hidup, menjadi sosok yang pandai, bijaksana, dan kritis. Melalui proses tersebut manusia diharapkan dapat memahami bagaimana menjalankan tugas dalam hidup secara baik serta dapat memahami hakikat hidup. Sebagai suatu proses, pendidikan diartikan sebagai segala perlakuan yang berdampak pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, dan perilaku. Dengan demikian pendidikan bukan sekadar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori dan fakta-fakta akademik semata,² melainkan juga dikembangkan sebagai alat untuk memberdayakan potensi peserta didik agar mereka dapat tumbuh sejalan dengan tuntutan kebutuhan agama, sosial, ekonomi, pendidikan, politik, dan hukum.³

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 22

² Dedy Mulyana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2

³ *Ibid.*, hlm. 6

Oleh sebab itu pendidikan memiliki arti penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa, selain juga berpengaruh besar dalam kehidupan setiap individu manusia. Apabila pelaksanaan pendidikan disuatu negara berlangsung dengan baik, maka *output* yang dihasilkan akan baik pula. Di mana peserta didik sebagai *output* pendidikan yang akan berperan sebagai penerus bangsa, bersaing dalam menghadapi tantangan juga kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berawal dari sebuah konsep bahwa maju atau tidaknya suatu bangsa tercermin dari kualitas setiap individu yang menempatinnya. Oleh karena itu pendidikan perlu dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh sasaran sesuai dengan tujuan.⁴

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 tahun 2003 tertera bahwasannya Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Berdasarkan hal tersebut, pendidikan sangat memberikan pengaruh terhadap setiap individu peserta didik yang akan membawanya

⁴ *Ibid.*, hlm. 20

⁵ *Ibid.*, hlm. 5

menjadi pribadi yang berpotensi sehingga mampu menjadi aset bagi bangsa untuk dapat bersaing dimasa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan.

Pendidikan sendiri pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan pembelajaran di mana setiap pelaksanaan pendidikan yang berlangsung idealnya dilaksanakan di sekolah dengan pengelompokan tiap-tiap kelas tertentu yang didalamnya terdapat proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka di dalam ruang kelas. Penyampaian materi yang dilakukan secara langsung oleh guru di depan kelas memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar serta memahami materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas memudahkan guru dalam mengawasi setiap peserta didiknya, guru dapat langsung mengambil tindakan apabila terdapat peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas.

Adanya proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tidak lain adalah agar tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang biasanya telah disusun diawal semester. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran,⁶ memahaminya secara keseluruhan dan dapat

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki press, 2012), cetakan ke-2, hlm 7

menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam situasi edukatif yang dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran, dan penguasaan konsep peserta didik.⁷

Pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk membantu mengembangkan daya pikir peserta didik, hal tersebut tidak lepas dari peran guru sebagai fasilitator. Terciptanya pembelajaran yang efektif adalah dimulai dengan adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Apabila tujuan pembelajaran telah tercapai maka tidak hanya kualitas peserta didik saja yang mengalami peningkatan. Guru, serta sekolah itu sendiri juga mengalami peningkatan kualitas.

Namun sayangnya dunia telah dihebohkan oleh kemunculan suatu wabah yang berasal dari daerah Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Disebut *Covid-19*, wabah tersebut menyebar dengan cepat hingga memasuki Indonesia pada awal tahun 2020. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan *Covid-19* sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

⁷ Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran."

Sejak ditemukan, *Covid-19* telah menyebar luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini, tak terkecuali di hampir seluruh wilayah Indonesia. *Covid-19* telah melumpuhkan hampir seluruh aktivitas penduduk di Indonesia karena proses penyebarannya yang berlangsung dengan cepat. Hal ini membuat pemerintah Indonesia serta semua pihak yang terkait berupaya dalam mengambil peran mengatasi pandemi tersebut. Pemerintah mengambil kebijakan bagi masyarakat untuk beraktivitas dari rumah, menjalankan perilaku hidup sehat dan selalu mencuci tangan, guna memutus tali rantai penyebaran *Covid-19*.

Tentunya dengan adanya keputusan tersebut memberikan dampak pada kehidupan masyarakat secara umum, berdampak terhadap perekonomian, keamanan, politik, termasuk juga pendidikan. Pemerintah provinsi dan daerah memberikan kebijakan terhadap pendidikan di Indonesia semasa pandemi yaitu dengan meniadakan pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran *online*. Para pelajar diharuskan menjalani Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran di mana pendidik dan peserta didik tidak berada pada tempat yang sama dan dapat dipisahkan oleh waktu. Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka menjadi tersendat. Beruntungnya teknologi yang telah berkembang pesat dapat dimanfaatkan sebagai media dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

Internet merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai penghubung antara peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran jarak jauh. Guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam menuangkan materi pembelajaran melalui media internet. Adanya beberapa media pembelajaran berbasis internet dapat memudahkan proses pembelajaran jarak jauh seperti adanya *google classroom*, *google meet*, *google sites*, dan *zoom*.

Pemanfaatan sumber belajar dengan baik sangat memungkinkan bagi peserta didik untuk meraih ketiga aspek dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di mana ketiga aspek tersebut juga terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan pelajaran pokok, salah satu komponen, serta tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.⁸ Sebagai sebuah program pembelajaran, pelajaran PAI diarahkan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menjaga aqidah dan ketakwaan, mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif, dan inovatif, dan menjadikan agama Islam sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat.

Yang seharusnya terjadi adalah proses pembelajaran dapat memberikan *output* nilai yang baik bagi peserta didik sehingga tercapainya tujuan dari

⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hlm. 76

pembelajaran efektif yaitu nilai yang baik dengan pencapaian nilai minimum kelulusan. Akan tetapi yang senyatanya terjadi di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah menurunnya nilai prestasi peserta didik semenjak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh sehingga tidak tercapainya nilai minimum tersebut. Karena seluruh santri dipulangkan maka pembelajaran dilakukan secara daring melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Untuk pelajaran PAI, guru memberikan materi melalui *WhatsApp* kemudian pengumpulan tugas dilakukan melalui *Google Classroom*. Pembelajaran yang monoton membuat peserta didik cepat bosan, terlebih jarang sekali adanya pembelajaran tatap muka melalui *Google Meet* atau *Zoom*. Hal tersebut berdampak pada kurang maksimal tercapainya tujuan pembelajaran sehingga pelajaran PAI tersebut tidak efektif.

Penulis menawarkan solusi dari permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan *Google Site* sebagai media pembelajaran jarak jauh selain *Google Classroom* dan *WhatsApp*. *Google Site* merupakan salah satu web yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh, Dengan fitur yang ditawarkan *Google Sites* dapat menunjang pembelajaran⁹ juga dalam proses pembelajarannya tetap melibatkan siswa sebagai peserta didik yang aktif layaknya proses pendidikan normal yang berlangsung di dalam kelas. Peserta

⁹ Arief “*Aplikasi Presentasi Siswa Online Menggunakan Google Form, Sheet, Sites, Awesome Table Dan Gmail*” (2017). Sntekpan V, Itats, Surabaya, 137-143.

didik tidak cukup hanya berpartisipasi sebagai pendengar atau penyimak saja namun juga dapat menyampaikan ide-ide atau pendapat mereka sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pengembangan diri sendiri.

Dari pemaparan tersebut peneliti akan meneliti lebih jauh tentang bagaimana efektivitas penerapan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi peserta didik pada pelajaran PAI kelas VIII, pemilihan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh adalah karena fitur yang ditawarkan dalam *Google Sites* sangat beragam, dapat dikonsepsi sesuai keadaan peserta didik, dapat diakses kapanpun, sehingga dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Peneliti mengambil lokasi di SMP Ali Maksu Krapyak Yogyakarta karena dalam pembelajarannya hanya menggunakan *Google Meet* dan *WhastApp* dengan kata lain belum menerapkan *Google Site* sebagai media pembelajarannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti merumuskan masalah Apakah terdapat Efektivitas Penggunaan *Google Sites* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksu Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik pada pelajaran PAI kelas VIII di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam hal pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran jarak jauh berupa *Google Sites* serta memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMA Ali Maksum Yogyakarta, dan dapat dijadikan sebagai sebuah pembaharuan bagi peneliti sebelumnya terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media *Google Sites* dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai inovasi guru dalam meningkatkan kreativitas penggunaan media pembelajaran, sebagai alternative lain dalam pembelajaran daring sebagai media

pembelajaran, serta menempatkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman baru dalam proses belajar dengan menggunakan *Google Sites* yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempermudah memahami materi sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

c. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai bahan acuan penggunaan media *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan mengetahui efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran jarak jauh yang bervariasi.

d. Bagi Universitas

Sebagai masukan kepada pihak universitas terhadap kelebihan serta kekurangan penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh, selain itu juga dapat dijadikan masukan dalam mengkritisi penggunaan *Google Sites* untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini dalam 5 Bab, yang masing-masing terdiri dari sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah yang membahas tentang permasalahan yang menyebabkan penelitian ini dilaksanakan; rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang muncul dari latar belakang masalah, tujuan penelitian yang berisi jawaban dari rumusan masalah; manfaat penelitian yang berisi beberapa hal baik dalam penelitian ini yang dapat dijadikan bahan acuan; dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Kajian pustaka yang berisi beberapa judul penilian terdahulu sebagai acuan dalam analisis penelitian ini serta membuktikan bahwa penelitian ini baru adanya; landasan teori membahas tentang beberapa hal terkait dengan judul penelitian; kerangka pikir yang berisi tentang gambaran singkat mengenai permasalahan yang muncul sehingga penelitian ini dilaksanakan; dan hipotesis berisi pengambilan keputusan berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, variabel dan defisi oprasional, populasi dan sampel penelitian, instrument dan

teknik pengumpulan data, uji yang digunakan terkait penelitian yang dilakukan serta alasan yang sesuai terkait penggunaan uji tersebut, dan teknik analisis data yang menjelaskan tentang bagaimana tahapan penelitian ini dilaksanakan.

Bab IV Analisis data dan pembahasan terdiri dari isi pokok penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari data penelitian yang telah diambil yang menjawab pertanyaan dari latar belakang masalah, serta terdapat saran-saran dari peneliti kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis terlebih dahulu telah melakukan beberapa kajian pustaka dan mendapat beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya adalah: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan ditulis oleh Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukman Hakim mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2019 dengan judul; “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris”.¹⁰ Fokus utama dari penelitian tersebut adalah melihat efektivitas pembelajaran berbasis daring dengan bantuan *web blog* pada pelajaran bahasa Inggris, sedangkan penelitian ini berfokus pada seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam meningkatkan nilai peserta didik pada pelajaran PAI.

Skripsi oleh Hesti Lukitaningrum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Media Berbasis Web pada Materi Basis Data di Sekolah

¹⁰ Khusniyah dan Hakim, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring.”

Menengah Kejuruan Kelas XI”.¹¹ Penelitian ini berfokus untuk menghasilkan produk baru berupa media pembelajaran berbasis web dengan hasil akhir adanya validasi ahli media dari beberapa ahli serta hasil penilaian siswa sehingga dikatakan layak, sedangkan penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam meningkatkan nilai peserta didik pada pelajaran PAI.

Skripsi oleh Mawar Ramadhani, mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Komunikasi SMA Negeri Kalasan”.¹² Skripsi oleh Riyan Pradina, mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Sumber Belajar Berbasis Web dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon”.¹³ Penelitian tersebut berfokus untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas peningkatan minat belajar siswa dengan sistem *E-learning* yang menggunakan

¹¹ Hesti Lukitaningrum, “Pengembangan Media Berbasis Web Pada Materi Basis Data Di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI”

¹² Mawar Ramadhani, “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Komunikasi Sma Negeri Kalasan”

¹³ Riyan Pradina, “Efektivitas Sumber Belajar Berbasis Web Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sma Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon”

sumber belajar berbasis web dengan cakupan yang lebih luas dengan hasil akhir yang menunjukkan terjadinya peningkatan nilai peserta didik. Sedangkan penelitian ini berfokus pada seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam meningkatkan nilai peserta didik pada pelajaran PAI.

Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan ditulis oleh Erwin Januarisman dan Anik Ghufon mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII”. Dari jurnal tersebut, fokus penelitiannya adalah menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis *web* menggunakan *software* CMS (Content Management System) *wordpress*¹⁴ berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan uji coba lapangan yang menunjukkan hasil akhir adanya keefektivan dengan meningkatnya data hasil evaluasi pre test dan post test. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan penggunaan *Google Sites* dalam meningkatkan nilai peserta didik pada pelajaran PAI untuk dilihat seberapa besar tingkat efektivitasnya.

Jurnal yang ditulis oleh Zahrotun Nafisah Mahasiswa Program Pascasarjana Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Aunan Ampel Surabaya dengan judul “Difusi Inovasi Melalui Model *Hybird Learning*

¹⁴ Januarisman dan Ghufon, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII.”

dalam Pembelajaran Fiqih di MI Safinatul Huda Surabaya.”¹⁵ Penelitian ini berfokus melakukan inovasi penggunaan model pembelajaran *Hybird Learning* dengan hasil akhir yang menunjukkan adanya beberapa manfaat setelah dilakukannya penelitian. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan *Google Sites* untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan nilai peserta didik pada pelajaran PAI.

Skripsi oleh Muhammad Kahar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang berjudul “Pengaruh Penggunaan media Pembelajaran Berbasis *Web Offline* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Cilelang”.¹⁶ Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apa saja pengaruh penggunaan media belajar berbasis *web offline* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam meningkatkan nilai peserta didik pada pelajaran PAI.

Dilihat dari beberapa kajian pustaka tersebut maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang baru dengan fokus penelitian yang berbeda yaitu penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dilihat dari perbedaan yang ada

¹⁵ Zahrotun Nafisah “*Difusi Inovasi Melalui Model Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Safinatul Huda Surabaya*”

¹⁶ Muhammad Kahar, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web Offline Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Di Cilelang*”

maka penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dalam hal ragam media pembelajaran jarak jauh yang digunakan yaitu berupa *Google Sites*.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses, cara, serta perbuatan yang menjadikan makhluk hidup mengalami sebuah perubahan. Perubahan tersebut pada umumnya berupa perubahan dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap yang lebih baik, serta perubahan pengetahuan yang dimiliki. Dalam sebuah pembelajaran terjadi proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam upaya mentransfer materi belajar. Proses pembelajaran, selain diarahkan pada pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri, juga ditekankan pada pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang baik.¹⁷

Efektivitas memiliki kata dasar efektif yang mempunyai arti efek, pengaruh, atau akibat. Efektivitas berarti keadaan yang menunjukkan sejauh mana pencapaian dari sebuah rencana atau tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu). Menurut Supriadi, dalam bukunya beliau berpendapat bahwa efektivitas berarti usaha untuk mencapai sasaran yang telah

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 3

ditetapkan atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹⁸ Semakin banyak atau semakin besar ukuran persentase dari sebuah tujuan itu tercapai, maka semakin tinggi pula efektivitasnya. Ukuran tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara tujuan yang telah direncanakan dan proses yang sedang berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan rencana yang matang. Tercapainya pembelajaran efektif dapat ditinjau dari beberapa hal yaitu adanya sarana penunjang, proses belajar, dan tingkat prestasi belajar. Adanya sarana penunjang mempermudah guru untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sehingga terjadi proses pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, hal tersebut akan berdampak pada tingkat prestasi peserta didik.

Penentuan atau ukuran dari pembelajaran efektif terletak pada proses pembelajaran dan hasilnya, Sanjaya menguraikan beberapa prinsip agar pembelajaran dikatakan efektif, yaitu¹⁹:

¹⁸ Supriyadi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 163

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), cetakan ke 13, hlm.

a. Interaktif

Mengajar sebagai proses membangun interaksi antar peserta didik, guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan lingkungannya bukan hanya sekadar menyampaikan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan. Melalui proses tersebut memungkinkan kemampuan peserta didik akan berkembang baik mental maupun intelektual.

b. Inspiratif

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Dengan demikian, informasi dan proses pemecahan masalah yang disampaikan guru dalam pembelajaran tidak bersifat multak, akan tetapi merupakan hipotesis yang merangsang peserta didik untuk mencoba dan mengujinya. Oleh sebab itu, pendidik harus membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan peserta didik sesuai dengan inspirasinya sendiri.

c. Menyenangkan

Proses pembelajaran merupakan proses yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Semua potensi tersebut hanya dapat terwujud apabila peserta didik terbebas dari rasa takut dan tegang. Oleh karena itu, perlu sebuah rancangan proses pembelajaran yang

menarik, salah satunya dengan menciptakan suasana kelas yang hidup dan bervariasi.

d. Menantang

Proses pembelajaran yang menantang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir berupa memberikan rangsangan kerja otak secara maksimal. Kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik melalui kegiatan mencoba atau bereksplorasi. Oleh karena itu informasi yang diberikan kepada peserta didik baiknya bukan informasi yang berupa sebuah kesimpulan, melainkan informasi yang mentah sehingga diperlukan analisis dari peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi tersebut, memikirkannya sebelum mereka mengambil kesimpulan.

e. Memotivasi

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Memberikan motivasi kepada peserta didik merupakan tugas seorang guru, salah satunya dengan menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi pelajaran dalam kehidupan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan

belajar untuk memenuhi kebutuhannya, bukan sekadar untuk memperoleh nilai akademik saja.

Kelima prinsip tersebut sesuai dalam peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, dinyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian

Saat ini istilah pembelajaran jarak jauh sedang marak diperbincangkan terkait dengan adanya *social distancing* yang menuntut para pelajar untuk belajar dari rumah tentunya dengan memanfaatkan teknologi internet. Di Indonesia pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh (*distance education*) tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Rumusnya termaktub dalam BAB VI Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan tentang pendidikan jarak jauh pasal 31 pada bagian ke sepuluh yang berbunyi :

- 1) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- 2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada sekelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler.
- 3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam bentuk modul dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 4) Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.²⁰

Pendidikan jarak jauh sendiri merupakan pendidikan di mana peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan sebagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Paradigma baru yang muncul terikat dengan proses pembelajaran yang tidak lagi menggambarkan pertemuan tatap muka di dalam kelas kini

²⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Penerbit Afabera, 2009) hlm. 15

telah diterima secara luas dan telah memberikan pengaruh serta dampak pada kehidupan manusia.²¹

b. Sejarah

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan telah mengalami kemajuan yang dapat membuka akses baru dalam peningkatan mutu pendidikan pada semua jenjang, jalur, dan jenis pendidikan. Model utama sistem pembelajaran dalam pendidikan memanglah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, namun pembelajaran jarak jauh juga sudah ada sejak lama terutama untuk pendidikan bagi orang dewasa. Salah satu pelopor pendidikan jarak jauh di dunia pada jenjang pendidikan tinggi adalah *Open University* di Inggris yang sekarang telah menjadi salah satu sebagai lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh terbaik.

Istilah pendidikan jarak jauh sebenarnya sudah ada sejak lama, sejarah dari pendidikan jarak jauh dimulai dengan pendidikan koresponden yang mulai berkembang pada tahun 1870-an (Keegan, 1996; McIsaac & Gunawardena, 1996).²² Media utama dalam sistem pendidikan korespondensi ini adalah bahan cetak, yang merupakan

²¹ Darmayanti, Setiani, dan Oetojo, “*E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia.*”

²² Nurdin Ibrahim, *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2019), hlm, 14

sebuah panduan belajar (*study guide*) dalam format esai atau latihan-latihan yang dikirim dengan perantara jasa pos berupa *hard file*. Pada sistem pendidikan koresponden ini dikenal juga sebagai sistem belajar mandiri atau belajar di rumah. Dalam evolusi sistem pendidikan jarak jauh, sistem koresponden dianggap sebagai generasi pertamanya. Generasi kedua dimulai pada tahun 1970-an dengan perubahan koresponden menjadi sistem pendidikan jarak jauh di mana media belajarnya telah ditunjang dengan berbagai media noncetak seperti media siaran dan rekaman, khususnya program televisi, radio, dan audio kaset.

Memasuki generasi ketiga sistem pendidikan jarak jauh, materi pembelajaran melalui interaksi lewat telepon satelit atau kabel dan layanan terintegrasi melalui jaringan digital (*Intergrated Servise Digital Network*) mulai dipergunakan. Pada tahun 1990-an, mucullah generasi baru sistem pendidikan jarak jauh di mana keberadaannya telah memanfaatkan jaringan konferensi melalui komputer dan multimedia.²³

Perkembangan teknologi saat ini berupa internet mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru. Layanan online dalam pendidikan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan pendidikan bagi pengguna, khususnya para peserta didik. Pendidikan

²³ *Ibid.*, hlm 15

jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi internet dengan maksimal sehingga memberikan efektivitas dalam hal waktu, tempat, bahkan meningkatkan kualitas pendidikan.²⁴

c. Latar Belakang Diselenggarakannya Pembelajaran Jarak Jauh

1) Untuk membatasi jarak, tepat dan waktu

Pembelajaran jarak jauh dirancang untuk mengatasi batasan jarak, tempat, dan waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yang berbeda dibanding sistem pendidikan yang diselenggarakan konvensional secara tatap muka yaitu terpisahnya secara fisik antara pendidik dan peserta didik sehingga tidak adanya tatap muka secara langsung. Sebab dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini pada umumnya adalah karena jarak antara tempat tinggal peserta didik dan lembaga pendidikan yang sangat jauh sehingga sulit untuk dijangkau.

Dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh di mana tidak adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik maka pembelajaran jarak jauh dilengkapi dengan penggunaan media yang dapat melibatkan keduanya dalam berinteraksi sehingga

²⁴ Hamzah, *Model Pembelajaran menciptakan proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm37

memungkinkan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan peserta didik dapat menentukan sendiri atau dapat mengganti jadwal belajar yang sudah ada sesuai dengan kesepakatan bersama, keduanya juga tidak diharuskan berada di tempat yang sama.

Pada mulanya media pembelajaran utama dalam pembelajaran jarak jauh adalah hanya sebuah modul, di mana secara tidak langsung interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik sangatlah sedikit. Tetapi seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, telah muncul media pembelajaran lain yang berbasis komputer, audio, video, media noncetak, multimedia, internet, dan lain-lain yang memudahkan pendidik dan peserta didik melakukan interaksi dengan intens.

2) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Memasuki abad ke-21, teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kaum *futurist*²⁵ mengatakan abad ke-21 sebagai abad pengetahuan yang akan menjadi landasan utama dalam segala aspek kehidupan,²⁶ karena

²⁵ Sebutan untuk kelompok ilmuwan yang mempelajari tentang ilmu yang mempelajari masa depan

²⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 20018) hlm. 22

tidak hanya teknologi informasi dan komunikasi saja yang mengalami perkembangan pesat, juga perkembangan yang sangat luar biasa terjadi pada bidang ilmu pengetahuan, psikologi, dan transformasi nilai-nilai budaya.

Perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh yang tidak hanya diperoleh melalui tatap muka di dalam kelas. Dengan adanya media komputer beserta internetnya, dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadilah pembelajaran jarak jauh. Karena teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan bagian dari pendidikan, maka perkembangannya ikut andil dalam memberikan peran pada arah perkembangan dunia pendidikan.

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan yang telah mengalami kemajuan, dapat menciptakan situasi belajar yang terlepas dari ruang kelas dengan kehadiran guru di kelas, melainkan terjadi secara sinkron dengan media internet. Akan tetapi meskipun tidak adanya interaksi secara langsung di dalam kelas, internet memungkinkan peserta didik dapat melakukan interaksi melalui media aplikasi penunjang proses pembelajaran.

3) Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan sepanjang hayat

Pendidikan sepanjang hayat merupakan sebuah konsep yang menyatakan bahwa proses pendidikan dapat dilakukan di mana saja tanpa batasan ruang dan waktu serta kapanpun tanpa dibatasi oleh usia. Pendidikan sepanjang hayat merupakan salah satu bentuk hak asasi manusia, yaitu bahwasannya setiap manusia memiliki hak untuk mencari ilmu dari sejak ia lahir hingga meninggal dunia, serta berhak untuk mendapat apa yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Melalui pendidikan sepanjang hayat, manusia dapat meningkatkan kualitas dirinya sehingga mampu mengikuti segala perkembangan yang telah terjadi, baik perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun perkembangan masyarakat dan budaya sehingga siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan mampu mengubahnya sebagai peluang.

Salah satu kaedah pendidikan sepanjang hayat ialah pendidikan secara jarak jauh yang diupayakan oleh jaringan elektronik dan konsep elektronik pembelajaran (pembelajaran melalui elektronik) atau e-pembelajaran yang dikenal juga sebagai m-pembelajaran atau *mobile learning*.²⁷

²⁷ Kassim dan Ahmad, “E-Pembelajaran: Evolusi Internet Dalam Pembelajaran Sepanjang Hayat.”

3. Pembelajaran Berbasis Web

Kemajuan teknologi internet yang sangat cepat telah merambah ke seluruh penjuru dunia. Berbagai negara, institusi, dan ahli telah memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk berbagai kepentingan termasuk untuk dunia pendidikan. Berbagai percobaan untuk telah dilakukan untuk mengembangkan program aplikasi sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan dan supaya pembelajaran terus berlangsung. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

- a. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke seluruh penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- c. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- d. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.
- e. Adanya keakuratan serta materi pembelajaran yang terus mengalami pembaharuan.
- f. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun

guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara rutin memeriksa tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik secara online.²⁸

Salah satu pemanfaatan internet untuk proses pendidikan adalah adanya *e-learning* dimana pembelajaran dilakukan melalui bantuan internet. secara spesifik, menurut Clark & Mayer pembelajaran *e-learning* dapat disampaikan melalui beberapa perantara. “*Instruction delivered in computer by way of CD-ROM, internet, or intranet.*”²⁹ Sedangkan menurut Dabbagh & Banna Ritland menuliskan bahwa “*online learning is an open distributed learning environment that uses pedagogical tools, enabled by internet dan web-based technologiws, to faciliate learning an knowledge building through meaningful action dan interaction.*”³⁰

Salah satu yang tergolong dalam *e-learning* adalah pembelajaran berbasis web karena dalam penyampaianya menggunakan internet sebagai perantarar. Dalam penggunaan internet khususnya pada pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan situs *website* adalah sarana yang juga efektif, hal ini dikarenakan pemanfaatan situs *website* memiliki fitur-fitur yang memudahkan proses pembelajaran.³¹ Pembelajaran berbasis web merupakan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 309

²⁹ Clark, R.C., & Mayer, R.E “*E-Learning and the Science of Instruction*” (Market Street, San Frasisco) 2003.

³⁰ Dabbagh, N. & Bannan-Ritland, B “*Online learning. Concept Strtategies, and Application*” 2005

³¹ *Ibid.*, hlm. 99-113

suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa di akses melalui jaringan internet.³² Pembelajaran berbasis web telah populer dengan sebutan *web-based training* (WTB) atau *web-based education* (WBE) yaitu aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa semua pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dan selama peserta yang mengikuti merasakan terjadinya proses belajar maka kegiatan tersebut dapat diartikan sebagai pembelajaran berbasis web.

Pembelajaran berbasis web atau dikenal juga dengan "*web based learning*" merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*). Dalam salah satu publikasinya di situs *abput-elearning.com* (salam Rusman, 2009: 115), Himpunan Masyarakat Amerika untuk Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan (*The American Society for training and Development/ ASTD*) (2009), mengemukakan definisi *e-learning* sebagai berikut :

"E-learning is abroad set of applications and prosesses wich enclude web-based learning, computer-based learning, virtual and digital classroom. Much of this is delivered via the internet, intranets, audio and videotape, satellite broadcast, interactive TV, and CD-ROM. The definition of e-learning varies depending on the organization and how it used but

³² *Ibid.*, hlm. 293

*basically it is involves electronic means communication, education and training”.*³³

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan penerapan dari beberapa proses serta kegiatan pembelajaran antara lain berbasis web (*web-based learning*), berbasis komputer (*computer based learning*), serta kelas virtual (*virtual classroom*) atau kelas digital (*digital classroom*). Pembelajaran *e-learning* sendiri tentunya tidak sama dengan pembelajaran konvensional yang terjadi di dalam kelas, oleh karena itu pembelajaran *e-learning* memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Interaktivitas (*Interactivity*); terjadinya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*) seperti melalui *google meet* dan *zoom* atau sekadar diskusi melalui *room chat*, ataupun secara tidak langsung (*asynchronous*) seperti melalui video, bahan bacaan, atau tugas.
- b. Kemandirian (*Independency*); fleksibilitas dan aspek penyediaan waktu, tempat, pengajaran dan bahan ajar. Hal tersebut menjadi sebab dari pembelajaran yang berfokus pada peserta didik (*student-centered learning*).

³³ *Ibid.*, hlm. 293

- c. Akseibilitas (*Accessibility*); sumber-sumber belajar yang didistribusikan melalui jaringan internet memberikan akses yang lebih mudah untuk peserta didik.
- d. Pengayaan (*Enrichment*); penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming, simulasi dan animasi*.³⁴

Terdapat salah satu *website* produk dari Google yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis yaitu google sites. *Google Sites* adalah produk yang dibuat oleh google sebagai alat untuk membuat situs, *google sites* sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti *google docs, sheet, form, calendar, awesome table* dan lain sebagainya.³⁵ *Google Sites* merupakan cara paling mudah dalam membuat informasi yang dapat diakses secara cepat dengan internet, penggunaan *google sites* dapat digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok, baik untuk keperluan personal maupun korporat.

Pembelajaran menggunakan *Google Sites* dapat dioptimalkan dengan mengunggah silabus didalamnya sehingga peserta didik mengetahui topik bahasan yang akan dibahas pada setiap pertemuannya, mengunggah materi pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik diluar jam

³⁴ Ibid., hlm. 294

³⁵ Azis, (1029, Desember) "*Strategi Pembelajaran Era Digital. In The Annual Conference On Islamic Education And Social Science*" (Vol. 1, No, 2, hlm. 308-318)

pembelajaran, serta pemberian tugas secara berkala. Karena *Google Sites* dapat diakses oleh semua kalangan, pengumpulan tugas oleh peserta didik dapat melalui *Google Classroom* dengan mencantumkan tugas di *Google Sites* disertai pengumpulan tugas melalui link yang akan langsung terhubung pada *Google Classroom* sehingga peserta didik tidak perlu berpindah laman untuk mengumpulkan tugasnya, hanya perlu sekali klik pada link yang telah disediakan kemudian akan langsung terhubung pada *Google Classroom*.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁶

³⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2014), cetakan ke-2, hlm. 11-12

Menurut Omar al-Taumi al-Syaibani yang dikutip oleh Abdul Ujib dan Jusif Mudzakir menyatakan bahwa:

“Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai proses diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”.³⁷

Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari pendidikan pada umumnya, sebab pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan umum dan pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam setidaknya tercakup dalam delapan aspek, yaitu: *al-tarbiyah al-diniyah* (Pendidikan keagamaan), *al-ta'lim al-din* (pengajaran agama), *al-ta'lim al-diny* (pengajaran keagamaan), *al-ta'lim al-islami* (pengajaran keislaman), *al-tarbiyah al-muslimin* (pendidikan orang-orang Islam), *al-tarbiyah fi al-Islam* (pendidikan dalam Islam), *al-tarbiyah inda al-muslimin* (pendidikan dikalangan orang-orang Islam), *al-tarbiyah al-Islamiyah* (pendidikan Islam).³⁸

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses kegiatan belajar, mentransfer ilmu, dari guru kepada peserta didik agar dapat memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-

26 ³⁷ Abdul Mujib dan Jusuf mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 25-

26 ³⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

nilainya sehingga dapat dijadikan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan oleh pendidik yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran PAI merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan di mana tujuan pendidikan sendiri telah dirumuskan dalam Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang SISDIKNAS yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab”. Penerapan fungsi pendidikan nasional dalam pembelajaran PAI terdapat pada “menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” dengan menerapkan aturan-aturan serta hukum syari’ah dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Tujuan

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir mengutip dari Muhammad Fadhil al-Jamali berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk insan kamil yang didalamnya memiliki wawasan

kaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kehalifahan dan pewaris nabi.³⁹

Tujuan adanya pembelajaran PAI di sekolah adalah untuk menumbuhkan serta meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁰

Tujuan pembelajaran PAI tidak akan lepas dari tujuan akhir Pendidikan Islam yaitu terlaksanakkannya pengabdian penuh kepada Allah, baik secara individu, kelompok, maupun kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya.⁴¹

Dari beberapa penjelasan mengenai tujuan pendidikan PAI maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran PAI adalah membimbing peserta didik dalam menguasai keterampilan atau kemampuan tertentu sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam agar dapat meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan

³⁹ *Ibid.*, hlm. 83-84

⁴⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cetakan ke-6, hlm. 135

⁴¹ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cetakan ke-2, hlm. 62

pengalaman peserta didik tentang agama Islam baik secara teori maupun praktis dalam kehidupan sehari-hari.

5. Efektivitas Pembelajaran PAI

Mengajar merupakan kegiatan membimbing peserta didik dalam proses belajar, pembelajaran efektif ialah suatu kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan pengaruh serta perubahan yang baik bagi peserta didik, sehingga diperlukan perencanaan pembelajaran yang matang. Dari tujuan yang telah tersusun, apabila dapat tercapai keseluruhannya maka pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Pembelajaran PAI adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing peserta didik dengan cara sedemikian rupa sehingga ajaran-ajaran Islam tersebut benar-benar menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Ajaran Islam tersebut benar-benar dipahami, diyakini keberadaannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan-perbuatan, pemikiran, sikap, dan mental.⁴²

Efektivitas pembelajaran PAI adalah tercapainya dari tujuan pembelajaran PAI melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Belajar akan berlangsung sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan, peserta didik tidak belajar dalam keadaan tertekan. Mereka

⁴² Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 15

melaksanakan semua tugas dan kegiatan dengan ikhlas, senang, dan bersemangat. Guru dapat mengemas pembelajaran dengan menyisipkan permainan sebagai *ice breaking* sehingga peserta didik merasa selalu semangat.⁴³

C. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia di mana setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Tujuan Pendidikan Nasional terdapat dalam Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁴

Implementasi dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut terdapat dalam salah satu mata pelajaran PAI yaitu “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkahlak mulia”. Namun tujuan tersebut kurang dapat terealisasikan

⁴³ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 34

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 5

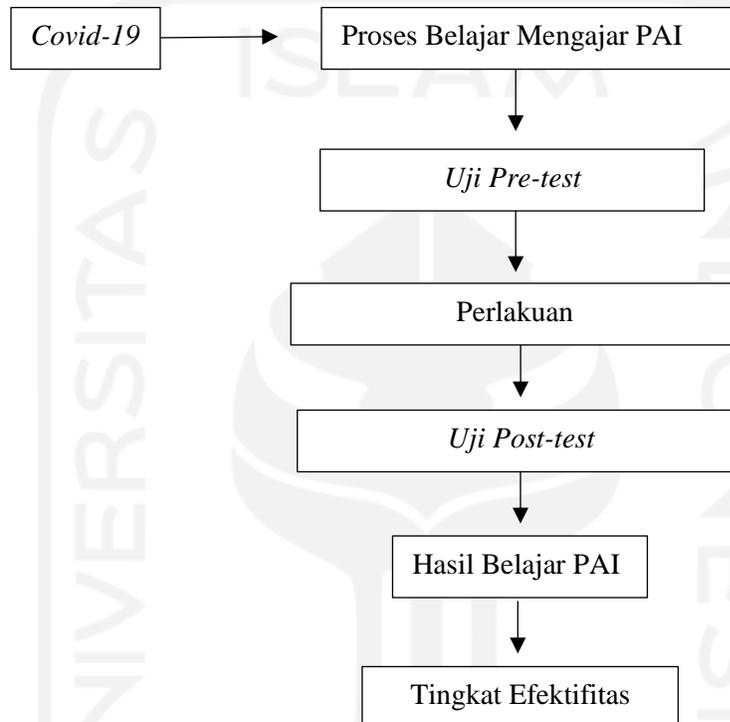
dalam keadaan pembelajaran jarak jauh karena adanya wabah *Covid-19*, akibatnya pembelajaran menjadi tidak efektif.

Realita tersebut terjadi di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta di mana pembelajaran hanya dilakukan melalui *google classroom* dan *WhatsApp*, serta sesekali menggunakan *google meet*. Guru menyampaikan materi dengan memberikan bahan bacaan melalui *WhatsApp* kemudian memberikan tugas di *google classroom*. Hal tersebut berdampak pada peserta didik yang merasa bosan dan jenuh sehingga tidak dapat menerima materi dengan baik sehingga yang terjadi adalah menurunnya nilai prestasi peserta didik.

Keadaan demikian perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga tidak monoton dan membosankan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media *Google Sites* sebagai inovasi baru dalam pembelajaran. Media belajar berupa *Google Sites* merupakan salah satu media belajar yang memanfaatkan teknologi internet dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Tidak hanya itu, *Google Sites* dapat menyimpan RPP, jadwal pelajaran, juga dapat didesain sesuai dengan keadaan kelas. Dengan media ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas dalam penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak

jauh pada mata pelajaran PAI di MTS Ali Maksum. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya efektivitas pembelajaran digunakan metode penelitian eksperimen dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*.



D. Hipotesis

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dijabarkan, penulis mengambil hipotesis bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran PAI memiliki tingkat keefektifan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan *Google Classroom* dan tanpa menggunakan *Google Sites*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian Eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk meneliti kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental. Satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.⁴⁵ Dalam penelitian ini hubungan sebab akibat yaitu berupa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu, dalam penelitian ini berupa *Google Sites*, terhadap yang lain, yaitu prestasi peserta didik, dalam kondisi yang terkendalikan. Eksperimen ini dilakukan dengan maksud untuk melihat

⁴⁵ Amos Neplaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 29

akibat dari penggunaan *Google Sites* terhadap prestasi peserta didik yaitu berupa tingkat keefektivitasan penggunaannya.

Menurut John W Best, ada tiga jenis penelitian eksperimen, yaitu *pre-experimental, ture experimental, dan quasi-experimental*.⁴⁶ Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis *quasi-experimental*, yaitu penelitian eksperimen dengan pengontrolan terhadap satu variabel dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum sekaligus kesimpulan bergabagai masalah yang diteliti.⁴⁷ Menurut Sugiono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 73

⁴⁷ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Cetakan ke-11, hlm. 53

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan penelitian baik manusia, benda, maupun sebuah lembaga. subjek penelitian pada dasarnya adalah yang dikenakan kesimpulan dari hasil penelitian. didalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.⁴⁹ Adapun terdapat istilah lain untuk subjek penelitian, yaitu disebut responden. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Ali Maksum Yogyakarta pada mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2021.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ali maksum Yogyakarta Jl. Cuwiri Nomor 230, Mantijeron, Kecamatan Mantijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143.

D. Variabel dan Defisi Oprasional

1. Variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai suatu apapun (orang, objek, benda, atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁸ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 18

⁴⁹ Saifuddin Azwar, *Merode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 35

kesimpulan.⁵⁰ Maka dalam penelitian ini, peneliti menetapkan variable penelitian yaitu berupa *Google Sites* sebagai variable bebas, dan prestasi peserta didik sebagai variable terikat.

2. Defisi Oprasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu.

a. *Google Sites*

Google Sites adalah produk yang dibuat oleh google sebagai alat untuk membuat situs, *Google Sites* sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti *google docs, sheet, form, calendar, awesome table* dan lain sebagainya.⁵¹ *Google Sites* merupakan cara paling mudah dalam membuat informasi yang dapat diakses secara cepat dengan internet, penggunaan *google sites* dapat digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok, baik untuk keperluan personal maupun korporat.

b. Prestasi peserta didik

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Prestasi peserta

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 3

⁵¹ Azis, T. N. (1029, Desember) “*Strategi Pembelajaran Era Digital. In The Annual Conference On Islamic Education And Social Science*” (Vol. 1, No, 2, hlm. 308-318)

didik dapat diketahui dengan proses penilaian melalui tes atau kegiatan evaluasi.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Maka dalam penelitian ini peserta didik kelas VIII di SMP Ali Maksum adalah berperan sebagai populasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, sehingga sebagian dari seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Ali Maksum berperan sebagai sampel. Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel apabila subjek kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua. Apabila subjeknya lebih dari 100 orang maka sampel yang diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵³ Jumlah peserta didik kelas VIII di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta sebanyak 112 siswa dari empat kelas, sehingga sampel dalam penelitian ini diambil dari

⁵² *Ibid.*, hlm. 38

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

keseluruhan peserta didik kelas VIII di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kalas VIII SMP Ali Maksum Yogyakarta

Kelas	Jumlah Siswa	Total
A	33	114
B	32	
C	23	
D	24	

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.⁵⁴ Instrumen penelitian menjadi alat bantu peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Terdapat beberapa metode pengumpulan data dan instrumen penelitian yaitu:

- a. Metode tes, instrumennya berupa soal tes
- b. Metode angket atau kuesioner, instrumennya adalah angket/kuesioner/bulir angket
- c. Metode observasi, instrumennya adalah *check list*, tes, kuesioner, rekaman.
- d. Metode dokumentasi, instrumennya adalah *check* dokumentasi dan *check list*

⁵⁴ *Ibid.*, 33

- e. Metode wawancara, instrumennya adalah *check list* dan pedoman wawancara

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan tes tulis. Menurut Sutedi, tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu.⁵⁵ Tes tulis merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan menggunakan instrumen berupa tes tulis, maka peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi pada prestasi peserta didik dengan membandingkan nilai peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran *google sites*.

Pemberian tes tulis dilakukan dua kali, yaitu dengan pemberian tes tulis yang pertama berupa soal *pre-test*, kemudian setelah diterapkan perlakuan di kelas berupa pembelajaran menggunakan *Google Sites*, pemberian soal yang kedua kepada siswa yaitu berupa soal *post-test*.

Jumlah soal yang diberikan berjumlah 15 soal dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan ketentuan penilaian sebagai berikut.

- a. Penilaian Soal Pilihan

⁵⁵ Andrian Sutedi, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 157

Tabel 3.2 Penilaian Soal Pilihan

Kategori	Skor	Skor Maksimal
Jawaban benar	5	50
Tidak dijawab	0	
Jawaban salah	0	

b. Penilaian Soal Uraian

Tabel 3.3 Penilaian Soal Uraian

Nomor Soal	Kategori	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jawaban lengkap	Menceritakan keadaan di mana dia bersikap hormat kepada orang tua dan menyebutkan sikap hormat yang dia lakukan	10
	Jawaban kurang lengkap	Hanya memberikan contoh sikap hormat tanpa penjabaran/cerita singkat	5
2	Jawaban lengkap	Menjelaskan perintah Allah kepada hamba-Nya untuk selalu berbuat baik kepada orang tua, anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang dimiliki.	10
	Jawaban kurang lengkap	Perintah untuk selalu berbuat baik	5
	Jawaban salah	Jawaban tidak sesuai dengan kriteria yang telah dijabarkan atau siswa tidak menjawab soal (jawaban kosong)	0
3	Jawaban lengkap	Menceritakan/mendeskripsikan secara singkat sikap siswa ketika guru sedang menjelaskan materi	10

Nomor Soal	Kategori	Kriteria Penilaian	Skor
	Jawaban kurang lengkap	Hanya menyebutkan dengan singkat contoh sikap ketika guru sedang menjelaskan materi tanpa penjabaran/cerita singkat.	5
	Jawaban salah	Jawaban tidak sesuai dengan kriteria yang telah dijabarkan atau siswa tidak menjawab soal (jawaban kosong)	0
4	Jawaban lengkap	Mendeskripsikan dengan lengkap gambar pada soal dan dari deskripsi tersebut menjabarkan hikmah yang terkandung didalamnya.	10
	Jawaban kurang lengkap	Menyebutkan hikmah dari gambar pada soal tanpa mendeskripsikannya atau hanya mendeskripsikan gambar tanpa menjabarkan hikmah yang terkandung didalamnya	5
4	Jawaban salah	Jawaban tidak sesuai dengan kriteria yang telah dijabarkan atau siswa tidak menjawab soal (jawaban kosong)	0
5	Jawaban lengkap	Memaparkan pendapat secara lengkap berdasarkan materi yang telah dipelajari mengenai alasan harus patuh dan hormat kepada guru dan orang tua	10
	Jawaban kurang lengkap	Tidak menyebutkan pendapat dengan lengkap mengenai alasan patuh kepada guru dan orang tua, hanya menyebutkan salah satu dari keduanya saja	5
	Jawaban salah	Jawaban tidak sesuai dengan kriteria yang telah dijabarkan atau siswa tidak menjawab soal (jawaban kosong)	0
Skor Maksimal			50

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang paling penting dalam kegiatan penelitian karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan setelah menyusun instrumen penelitian. Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes hasil belajar, yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkapkan tingkat pencapaian terhadap tujuan pembelajaran atau prestasi belajar.⁵⁶ Tes hasil belajar dapat digunakan untuk menilai kemajuan belajar serta kemampuan peserta didik dalam berpikir.

Tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes awal sebelum dilakukan tindakan eksperimen untuk mengetahui keadaan awal. Sedangkan *post-test* merupakan tes akhir eksperimen untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok setelah dilakukan tindakan eksperimen.

Tabel 3.4 Desain Match Pre-test – Post-test Control Group Design

<i>Pre test</i>	Perlakuan (X)	<i>Post test</i>
P ₁	X ₁	P ₂

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 112

Keterangan :

P₁: *Pre-test*

X₂: Pembelajaran *Google Classroom*

P₂: *Post-test*

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul dapat mengukur apa yang perlu diukur.⁵⁷ Apabila suatu instrumen pengukuran sudah dinyatakan valid maka instrument tersebut sudah dikatakan dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur. Cara yang paling umum untuk mengukur validitas instrument adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya.⁵⁸ Dalam penelitian ini untuk mencari hasil dari uji validitas, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

Uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan penghitungan yang apa adanya pada hasil akhir tanpa tingkatan ranking. Uji validitas korelasi *product moment* cocok digunakan pada data

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 115

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 116

numerik seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, data berat badan, data nilai peserta didik, dan data numerik lainnya. Rumus uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut.⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Banyaknya santri yang dianalisis

X : Skor item tiap nomor

Y : Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

2. Uji reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁶⁰ Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Dalam penelitian ini untuk mencari reabilitas

⁵⁹ *Ibid.*, hlm 138

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 213

yang digunakan, peneliti menggunakan uji *Reliability Alpha Cronbach* yang telah sangat umum dan luas digunakan.⁶¹ Untuk perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : reabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_b^2 : varian total

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai normal atau tidaknya sebaran data pada sebuah kelompok. Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov asymptotic*⁶² yang banyak

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 123

⁶² *Ibid.*, hlm. 80

digunakan dalam penelitian, karena dalam pengolahan data melalui program SPSS telah terprogram uji symtotic secara otomatis yang artinya uji tersebut merupakan standar ideal ketika melakukan uji normalitas. Akan tetapi uji asymptotic disebutkan dalam IBM SPSS Exact Test by Cyrus R Metha dan R. Patel memiliki kelemahan yaitu apabila data yang diujikan besar akan menyebabkan hasil yang tidak akurat.

*“The algorithms in Extact Tests might break down as the size of data set increases. It is difficult to quantify just how large a sata set can be solfed by the exact algorithm, because that depends on so many factors other than just the sample size.”*⁶³

Oleh karena itu selain degan uji asymtotic, dapat menggunakan uji monte carlo yang cocok digunakan untuk data besar. *“The Monte Carlo option wiith sample of size 10.000 and confidance level of 99% is the default in Exact Tests. At these default values, the Monte Carlo option provides very accurate astimates of extact p values in a just few seconds.”*⁶⁴

Dalam perhitungannya terdapat kriteria dalam menuntukah hasil uji monte carlo, yaitu dengan melihat nilai signifikan atas *Monte Carlo (2-tailed)*. Apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual terdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) dan

⁶³ *IBM SPSS Exact Test* by Cyrus R Metha dan R. Patel, hlm. 25

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 30

sebaliknya apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka residual tidak terdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linear antar variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan tabel ANOVA untuk memudahkan beberapa kelompok sampel yang berbeda dengan resiko kesalahan terkecil. Uji linearitas menggunakan harga koefesien signifikan dari *Deviatin from lilarity* dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Apabila nilai *Sig. Deviatin from lilarity* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang linear, akan tetapi sebaliknya, apabila nilai *Sig. Deviatin from lilarity* menunjukkan angka kurang dari 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linear. Dalam pengujiannya uji linearitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variasi yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh

beda keragamannya. Dalam penelitian kali ini uji homogenitas yang digunakan adalah *Uji Levene* dengan bantuan dari *software SPSS 25 for windows*. *Uji Levene* merupakan metode pengujian uji homogenitas yang hampir sama dengan *Uji Bartlett* dengan perbedaan terletak pada data yang akan diujikan yaitu data yang diujikan menggunakan *Uji Levene* tidak harus terdistribusi normal.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan memproses data menjadi informasi dengan menggunakan metode. Analisis data dari hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* untuk mengetahui rata-rata suatu sampel serta untuk membandingkan rata-rata dua variabel agar diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S^2_1 = Varian sampel 1

S^2_2 = Varian sampel 2

R = Korelasi antar dua sampel

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh data dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 25 sehingga tidak perlu melakukan perbandingan antara hasil penelitian tabel statistik karena dari *output* komputer dapat diketahui nilai P di akhir semua teknik statistik yang diuji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Ali maksum Yogyakarta Jl. Cuwiri Nomor 230 Mantijeron, Kecamatan Mantijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian (*Try Out*) untuk nantinya diketahui uji validitas dan uji reabilitasnya dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows*. *Try Out* dilakukan terhadap 40 anak kelas 8 dari total kelas keseluruhan adalah 4 kelas pada mata pelajaran PAI.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Tujuan dari dilaksanakannya uji validitas adalah untuk memperoleh kepastian tentang validitas instrument setelah dilaksanakannya *Try Out* kepada 40 orang siswa. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows*, uji validitas instrument menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

VARIABEL	Pertanyaan	VALIDITAS			
		<i>Person Correlation</i>	R Table	Sig	Arti
Efektivitas Penggunaan <i>Google Sites</i> Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik	Soal 1	0,509	0,312	0,001	Valid
	Soal 2	0,732	0,312	0,000	Valid
	Soal 3	0,348	0,312	0,028	Valid
	Soal 4	0,720	0,312	0,000	Valid
	Soal 5	0,694	0,312	0,000	Valid
	Soal 6	0,345	0,312	0,029	Valid
	Soal 7	0,716	0,312	0,000	Valid
	Soal 8	0,769	0,312	0,000	Valid
	Soal 9	0,476	0,312	0,002	Valid
	Soal 10	0,746	0,312	0,000	Valid
	Soal 11	0,409	0,312	0,009	Valid
	Soal 12	0,514	0,312	0,001	Valid
	Soal 13	0,388	0,312	0,013	Valid
	Soal 14	0,438	0,312	0,005	Valid
	Soal 15	0,370	0,312	0,019	Valid

Valid atau tidaknya butir soal ditentukan berdasarkan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dengan jumlah responden 40 dan taraf signifikansi = 5% maka r tabel = 0,312. Butir soal dikatakan valid apabila hasil r hitung \geq r table, sebaliknya apabila r hitung \leq r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows* menghasilkan masing-masing r hitung \geq r tabel, maka disimpulkan bahwa instrument penelitian yang berupa soal test tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini Uji Reabilitas yang digunakan adalah *Uji Reability Alpha Cronbac's*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ketentuan Hasil Uji Reabilitas

NILAI	KETERANGAN
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun hasil perhitungan uji reabilitas dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.544	15

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Crombach's Alpha* sebagai $r_{hitung} = 0,544 > r_{tabel} = 0,312$ maka dinyatakan reliabel dengan keterangan sedang yaitu $r_{hitung} = 0,544 < 0,90$.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis hipotesis, uji asumsi dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan terdistribusi

normal atau tidak. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*⁶⁵ dengan bantuan program SPSS 25 for windows.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		112	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	13.31042713	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.050	
	Negative	-.116	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.089 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual terdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) dan sebaliknya apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka residual tidak terdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$). Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* adalah 0,089 yang artinya adalah lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dapat dinyatakan terdistribusi normal.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 80

2. Linearitas

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan table ANOVA dengan bantuan *software* SPSS 25 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Sig. Deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang linear
- b. Apabila nilai *Sig. Deviation from linearity* $< 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linear

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRETEST * POSTTEST	Between Groups	(Combined)	3636.996	8	454.624	2.457	.018
		Linearity	3033.518	1	3033.518	16.391	.000
		Deviation from Linearity	603.478	7	86.211	.466	.857
Within Groups		19062.112	103	185.069			
Total		22699.107	111				

Dari hasil pengujian uji linearitas dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* diketahui bahwa nilai *Deviation from linearity* adalah $0,875 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

3. Uji Homogenitas

Dalam Penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah *Uji Levene* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Sig Base on Mean* $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen

b. Jika nilai Sig Base on Mean $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

[DataSet1]

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.459	1	222	.499
	Based on Median	.526	1	222	.469
	Based on Median and with adjusted df	.526	1	199.230	.469
	Based on trimmed mean	.384	1	222	.536

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul adalah homogen dengan nilai signifikan *Base on Mean* $0,499 > 0,05$.

D. Hasil Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun hasil data penelitian secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami sebagai bahan informasi untuk orang lain. Setelah melewati analisis uji prasyarat, tahap selanjutnya adalah analisis data penelitian yang diperoleh saat penelitian langsung di lapangan. Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sample T-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sample yang berpasangan (berhubungan) dengan

data yang digunakan adalah data rasio atau interval,⁶⁶ dengan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut

Tabel 4.7 Ketentuan Hasil Uji *Paired Sample T-test*

Nilai <i>sig</i> (2-tailed)	Keterangan
< 0,05	Adanya pengaruh
> 0,05	Tidak ada pengaruh

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari Uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan program SPSS 25 for windows dan Microsoft Excel 2016 berdasarkan kelompok kelas yang terdiri dari 4 kelas.

1. Kelas A

Tabel 4.8 Nilai *Pre-test* – *Post-test* kelas A

KELAS A		
RESP	PRE-TEST	POST-TEST
1	80	95
2	65	85
3	65	100
4	70	90
5	55	80
6	50	85
7	95	100
8	85	100
9	85	100
10	85	100
11	65	85
12	75	90
13	75	100
14	65	100
15	55	85

⁶⁶ Abdul Muhmid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: Zifatama, 2012), hal. 37

RESP	PRE-TEST	POST-TEST
17	75	100
18	65	90
19	95	100
20	50	80
21	45	80
22	40	80
23	55	60
24	35	100
25	65	80
26	40	100
27	85	85
28	90	95
29	85	85
30	70	70
31	65	80
32	90	100
33	75	75
\bar{X}	68,93939394	89,54545455

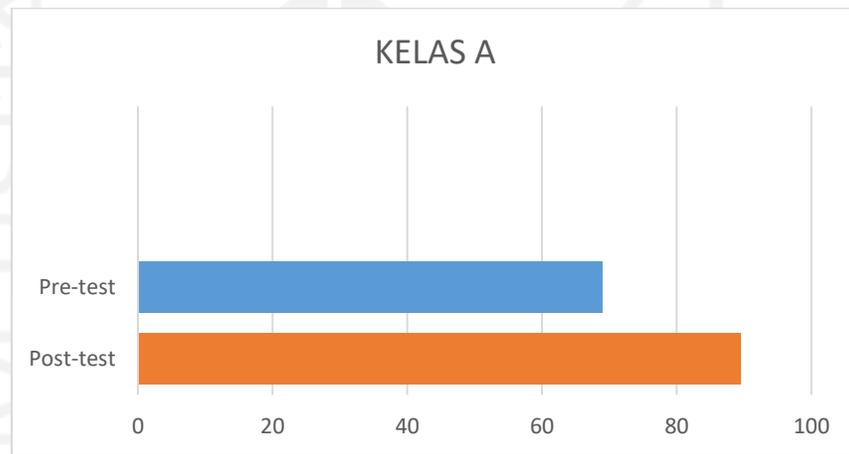
Dari data kelas A yang terkumpul menunjukkan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan *Google Sites* dengan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2016* yaitu dari nilai rata-rata 68,93 menjadi 89,54.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Paired Sample T-test* Kelas A

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	PRETEST - POSTTES	-20.606	15.799	2.750	Lower	Upper			
					-26.208	-15.004	-7.492	32	.000

Sedangkan dari perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows dihasilkan bahwa kelas A dengan nilai *Sig (2-tailed)* 0,000 < 0,005 yang berarti memiliki pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa kelas A dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 4.1 Diagram Nilai Rata-Rata *Pre-test* – *Post-test* Kelas A



2. Kelas B

Tabel 4.10 Nilai *Pre-test* – *Post-test* kelas B

KELAS B		
RESP	PRE-TEST	POST-TEST
1	90	100
2	50	85
3	85	100
4	65	95
5	75	95
6	75	90
7	55	75
8	70	100
9	100	95

RESP	PRE-TEST	POST-TEST
10	60	75
11	65	100
12	90	100
13	60	65
14	85	100
15	95	100
16	80	80
17	55	75
18	60	80
19	80	75
20	75	75
21	90	100
22	95	100
23	70	80
24	40	70
25	55	60
26	65	70
27	90	85
28	75	70
29	85	100
30	70	70
31	100	100
32	70	100
\bar{X}	74,21875	86,40625

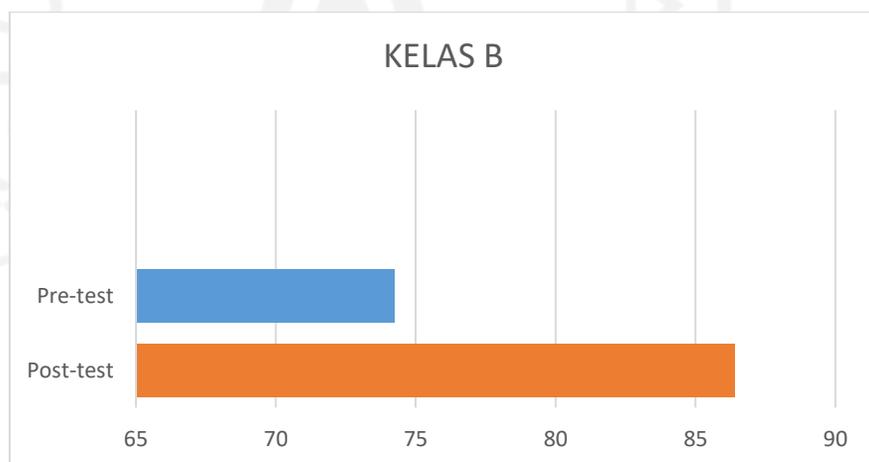
Dari data kelas B yang terkumpul menunjukkan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan *Google Sites* dengan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2016* yaitu dari nilai rata-rata 74,21 menjadi 86,406.

Tabel 4.11 Hasil Uji *Paired Sample T-test* Kelas B

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-12.188	12.243	2.164	-16.602	-7.773	-5.631	31	.000

Sedangkan dari perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows dihasilkan bahwa kelas B dengan nilai *Sig (2-tailed)* 0,000 < 0,005 yang berarti memiliki pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa kelas B dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata-Rata *Pre-test* – *Post-test* Kelas B



3. Kelas C

Tabel 4.12 Nilai *Pre-test* – *Post-test* kelas C

KELAS C		
RESP	PRE-TEST	POST-TEST
1	70	70
2	70	75
3	60	70
4	50	75
5	75	80
6	80	85
7	85	90
8	80	80
9	100	100
10	70	75
11	60	95
12	85	80
13	100	100
14	65	65
15	75	75
16	80	100
17	70	100
18	65	100
19	80	75
20	55	65
21	65	90
22	100	100
23	65	100
\bar{X}	74,13043478	84,56521739

Dari data kelas C yang terkumpul menunjukkan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan

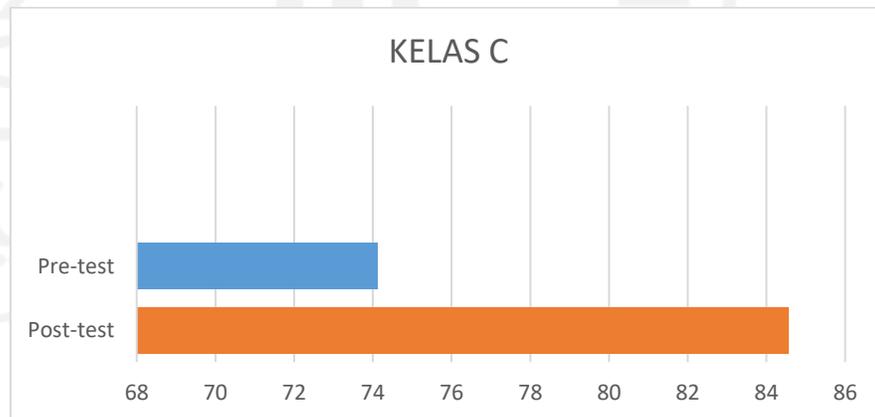
Google Sites dengan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2016* yaitu dari nilai rata-rata 74,13 menjadi 84,56.

Tabel 4.13 Hasil Uji *Paired Sample T-test* Kelas C

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST- POSTTEST	-10.435	13.644	2.845	-16.335	-4.535	-3.668	22	.001

Sedangkan dari perhitungan menggunakan bantuan program SPSS *25 for windows* dihasilkan bahwa kelas C dengan nilai *Sig (2-tailed)* 0,001 < 0,005 yang berarti memiliki pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa kelas C dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata *Pre-test* – *Post-test* Kelas C



4. Kelas D

Tabel 4.14 Nilai *Pre-test* – *Post-test* kelas D

KELAS D		
RESP	PRE-TEST	POST-TEST
1	80	65
2	70	70
3	85	85
4	65	70
5	70	70
6	80	80
7	90	90
8	55	100
9	60	100
10	85	75
11	75	75
12	85	85
13	85	85
14	70	70
15	75	75
16	75	100
17	70	65
18	75	75
19	75	75
20	60	85
21	80	75
22	70	70
23	70	85
24	70	70
\bar{X}	73,95833333	78,95833333

Dari data kelas D yang terkumpul menunjukkan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan *Google Sites* dengan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2016* yaitu

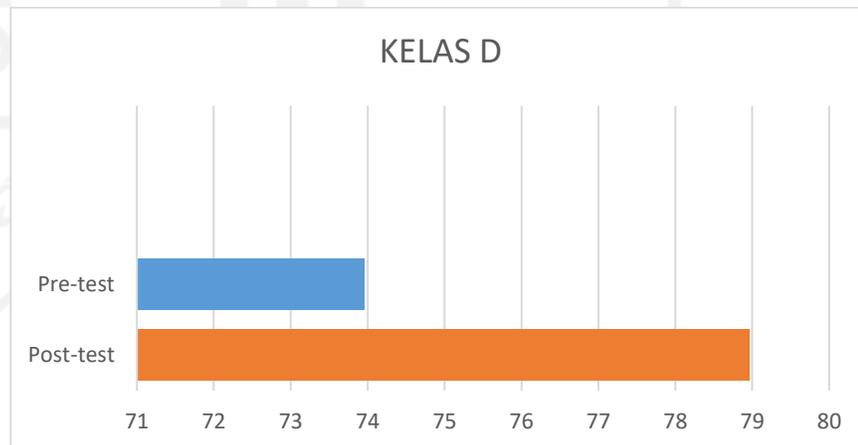
dari nilai rata-rata 73,95 menjadi 78,95. Namun dari perbedaan rata-rata tersebut tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

Tabel 4.15 Hasil Uji Paired Sample T-test Kelas D

		Paired Samples Test								
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
Pair					Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-5.000	14.596	2.979	-11.163	1.163	-1.678	23	.107	

Sedangkan dari perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows dihasilkan bahwa kelas D dengan nilai Sig (2-tailed) 0,107 > 0,005 yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa kelas D dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-Rata Pre-test – Post-test Kelas D



Sedangkan hasil perhitungan uji T-test untuk seluruh kelas VIII dengan bantuan program SPSS 25 for windows dihasilkan bahwa total

nilai rata-rata untuk *pretest* adalah 72,59 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 85,36.

Tabel 4.16 Rata-Rata Nilai *Pre-test* – *Post-test* Kelas VIII

Kelas	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Kenaikan Nilai
A	68,93	89,54	29,8%
B	74,21	86,406	16,4%
C	74,13	84,56	14%
D	73,95	78,95	6,7%
Total	72,59	85,36	17,5%

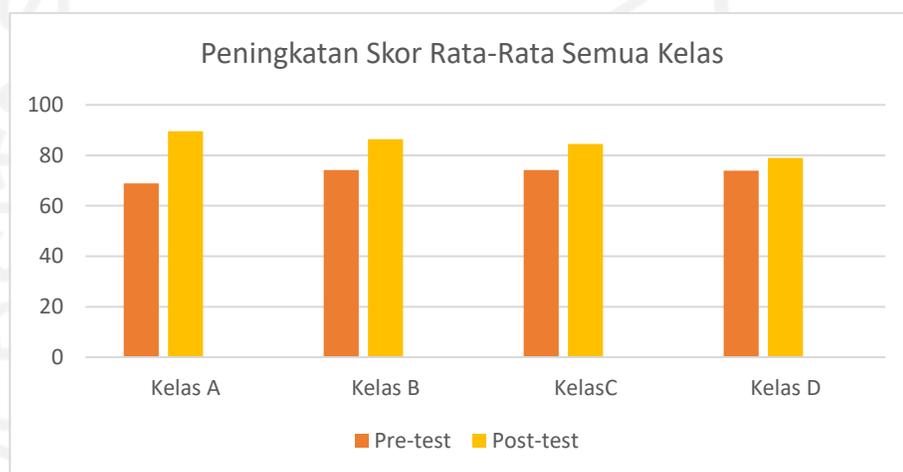
Dari data tersebut dapat dilihat bahwa antara nilai *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan rata-rata yang menunjukkan kenaikan sebesar 17,5%. Adanya kenaikan nilai tersebut menunjukkan terdapat efektivitas dalam pembelajaran menggunakan media *Google Sites*.. Sedangkan dari perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows* dihasilkan bahwa nilai *Sig (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,005$ yang berarti memiliki pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Tabel 4.17 Hasil Uji *Paired Sample T-test* Kelas VIII

		Paired Samples Test							
		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	pre test- post test	-12.768	15.080	1.425	-15.591	-9.944	-8.960	111	.000

Peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 4.5 Diagram Nilai Rata-Rata *Pre-test* – *Post-test* Kelas VIII



Dikutip dalam Jurnal Ilmiah Komputer “Perancangan Aplikasi Kalkulator Penilaian Kategorisasi Data Berbasis Android”, Azwar dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian”, mengemukakan bahwa tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu/skor ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.⁶⁷ Berdasarkan table berikut maka

⁶⁷ Ratnasari dan Abbasi, “Perancangan Aplikasi Kalkulator Penilaian Kategorisasi Data Berbasis Android.”

kenaikan persentase nilai peserta didik sebesar 17% dapat dikategorikan cukup efektif.

Tabel 4.18 Pengkategorian Hasil Rata-Rata Nilai

RENTANG	EFEKTIVITAS
$X \leq -10\%$	Sangat Rendah
$-10\% < X \leq 5\%$	Rendah
$5\% < X \leq 20\%$	Cukup
$20\% < X \leq 35\%$	Tinggi
$35\% \leq X$	Sangat Tinggi

E. Pembahasan

Dari penjabaran hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Efektivitas Penggunaan *Google Sites* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta tahun pelajaran 2021, menunjukkan hasil bahwa terdapat efektivitas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai setiap kelasnya, meskipun dengan jumlah peningkatan yang berbeda-beda. Dari ke-empat kelas tersebut peningkatan paling tinggi terjadi pada kelas A dengan persentase peningkatan nilai rata-rata sebesar 29,8%, disusul kelas B dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 16,4%, kemudian kelas C dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 14%, dan yang terakhir adalah kelas D dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,76%.

Perbedaan peningkatan prestasi tersebut dipengaruhi oleh perbedaan tingkat konsentrasi dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kelas A dan B yang diisi peserta didik perempuan cenderung memiliki konsentrasi yang stabil dan tingkat kedisiplinan yang baik, sedangkan untuk kelas C dan D yang diisi oleh peserta didik laki-laki cenderung tidak fokus dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Dijk (1975) dalam Nuryoto (1998) yang dikutip oleh Sartini Nuryoto dalam jurnal psikologi “Perbedaan Prestasi Akademik Antara Laki-Laki dan Perempuan Studi di Wilayah Yogyakarta”⁶⁸ bahwasannya prestasi akademik perempuan lebih baik dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan memiliki *comparative advantage* yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki pada bidang pendidikan, mereka lebih tekun, lebih teliti, dan bersedia mendengarkan dengan baik.⁶⁹

Tingkat konsentrasi dan kedisiplinan peserta didik perempuan yang lebih tinggi menyebabkan mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik, hal tersebut berlaku sebaliknya untuk peserta didik laki-laki. Hasil penelitian meta-analisis oleh Voyer dan Voyer tahun 1994 yang dikutip oleh Samsul Anwar dalam jurnal psikologi tahun 2019⁷⁰, terhadap 369 orang sampel yang

⁶⁸ Nuryoto, “Perbedaan Prestasi Akademik Antara Laki-Laki Dan Perempuan Studi Di Wilayah Yogyakarta.”

⁶⁹ Dijk, T.J., 1975, *Woman Education, A Comparative Advantage. Journal of Science and Technology*, Vol. IV (11).

⁷⁰ Anwar dkk., “Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar?”

menghasilkan bahwa secara keseluruhan prestasi pendidikan lebih baik sekitar kurang lebih 70% pada perempuan dibandingkan pada laki-laki.⁷¹

Google sites dirancang untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan bantuan internet. Tampilan yang praktis mempermudah peserta didik untuk mereview materi yang telah di sampaikan oleh guru sehingga dapat menciptakan kelas maya yang efektif sehingga memberikan *output* nilai yang baik bagi peserta didik dan menjadikan pembelajaran menjadi efektif. Dengan *Google Site* pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan dapat tercapai sehingga peserta didik dapat mencapai nilai yang baik.

Keseluruhan penggunaan *Google Site* sebagai media pembelajaran jarak jauh memberikan keefektivan terhadap peningkatan prestasi peserta didik, terbukti dengan hasil peningkatan nilai untuk keseluruhan kelas VIII dari angka 72,59 ke 85,36 yaitu sebesar 17,5% dengan keterangan efektivitas cukup efektif.

Dari hasil penelitian yang peneliti telah laksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang terkait dengan penggunaan *Google Sites* dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik:

1. Tampilan menarik

⁷¹ Voyer, D., & Voyer, S. D. (2014). Gender differences in scholastic achievement: A meta-analysis. *Psychological Bullerin*, 140(4), 1174-1404

Google Sites dirancang untuk mempermudah seseorang dalam mempresentasikan suatu materi. *Google Sites* sendiri menyediakan beberapa template yang menarik untuk guru, sehingga guru dapat langsung memilih template yang sesuai untuk materi pelajaran yang akan diunggah. Selain itu guru juga memiliki akses untuk membuat template sendiri seperti yang peneliti telah lakukan. Tampilan *Google Sites* yang menarik dapat meningkatkan atensi peserta didik untuk mengakses materi yang terdapat dalam *Google Sites* sehingga peserta didik tidak merasa bosan untuk mereview materi yang telah dipelajari bersama guru.

2. Menu yang kompleks

Dengan adanya fitur menu yang disediakan *Google Sites*, guru dapat mengelompokkan materi sesuai dengan silabus, sehingga peserta didik dapat langsung menemukan materi yang ingin mereka pelajari dengan memilih menu yang telah tersedia. Menu tersebut berfungsi untuk mengelompokkan antara materi dan soal evaluasi serta bahan materi untuk referensi peserta didik. Dibandingkan dengan *Google Classroom* yang mengharuskan peserta didik untuk *scroll* sampai pada tanggal di mana materi tersebut diunggah oleh guru.

3. Mudah diakses dan digunakan

Google Sites dapat diakses di laptop, komputer, atau hand phone dengan bantuan internet, sehingga peserta didik dapat mengakses kapanpun dan dimanapun. *Google Sites* di akses melalui tautan yang telah

guru buat sehingga peserta didik dapat mengaksesnya melalui pencarian di google tanpa perlu mengunduh aplikasi apapun. Berbeda dengan *Google Classroom* yang lebih mudah digunakan melalui aplikasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik pada pelajaran PAI kelas VIII di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta tahun pelajaran 2021. Pernyataan kesimpulan tersebut dibuktikan dengan adanya data kenaikan rata-rata nilai dari 72,59 menjadi 85,36 yaitu sebesar 17,5% yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, berdasarkan kesimpulan yang telah penulis jabarkan, penulis akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti yang akan datang penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan sebagai penyempurna penelitian yang akan datang

2. Bagi Guru PAI

- a. Baiknya menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh karena dalam penelitian ini sudah diuji ke-efektivitasnya dibandingkan dengan hanya menggunakan *Google Classroom* saja.
 - b. Guru perlu berupaya lebih untuk mendisiplinakan peserta didik agar efektivitas penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran PAI dapat tercapai maksimal.
3. Bagi Peserta Didik
- Membiasakan diri dengan hal baru terkait penggunaan media pembelajaran jarak jauh agar dapat lebih mandiri dalam belajar serta terus mengeksplor pengetahuan dengan menjelajah situs-situs bermanfaat
4. Bagi Pihak Sekolah
- a. Sekolah dapat menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran utama dalam pembelajaran jarak jauh karena dalam penelitian ini sudah terbukti tingkat keefektivannya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
 - b. Sekolah memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh guru dalam menggunakan *Google Sites* untuk mengoptimalkan penggunaannya sehingga dapat menjangkau tujuan pembelajaran yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. M. (2006). *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, R. (2017). Aplikasi Presentasi Siswa Online Menggunakan Google Form, Sheet, Sites, Awesome Table, dan Gmail. *Seminar Nasional Sains dan teknologi Terapan V* (hal. 1-9). urabaya: Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Merode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baqi, M. F. (2003). *al-Lu'lu wal Marjan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Berdiati, A. S. (Bandung). *Pembelajaran Efektif*. 2016: PT. Remaja Rosdakarya.
- Clark, R. &. (2003). *E-Learning and the Science of Instruction*. Market Street, San Frasisco.
- Dabbagh, N. &.-R. (2005). *Online learning. Concept Strtagies, and Application*.
- Dijk, T. (1975). Woman Education a Comparative Avantage. *Journal of Science and Technology*, 11.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, E. J. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Siwa Kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 166-182.
- Hakim, N. L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 19-33.
- Hamzah. (2012). *Model Pembelajaran menciptakan proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, N. (2019). *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Kahar, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web Offline Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs DDI Cilelang. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar*, 1-69.
- Kurniawan, B. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Web di MAN 3 Malang. *Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1-80.
- Lilis Ratnasari, A. G. (2018). Perancangan Aplikasi Kalkulator Penilaian Kategorisasi Data Berbasis Android. *Ilmiah Informatika Komputer*.
- Lukitaningrum, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Materi Basis Data di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI. *Program Studi Teknik Informatika Jurusan pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY*, 1-82.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhmid, A. (2012). *Analisis Statistik*. Surabaya: Zifatma.
- Mulyana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki press.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Infomasi dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Afabera.
- Nafisah, Z. (2020). Difusi Inovasi Melalui Model Hybrid Learning dalam Pembelajaran Fiqih di MI Safinatul Huda Surabaya. *Jurnal Teladan*, 1-10.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Neplaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuryoto, S. (1998). Perbedaan Prestasi Akademik Antara Laki-Laki Dan Perempuan Studi Di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 16-24.
- Patoni, A. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.

- Pradina, R. (2020). Eektivitas Sumber Belajar Berbasis Web dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 1 Dukuputang Kabupaten Cirebon. *Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon*, 1-44.
- Ramadhani, M. (2012). Eektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Web pada Pelajaran TIK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. *Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik UNY*, 1-89.
- Rohmawati. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-200.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul Anwar, I. S. (2019). Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas. *Jurnal Psikologi* , 281-296.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sogiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, A. (2011). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syaodih, S. d. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarif Barnas, I. M. (2019). Perbedaan Gender dalam Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Fisika. *Journal for Physics Education and Applied Physics*.
- Voyer, D. &. (2014). Gender differences in scholastic achievement: A meta-analysis. *Psychological Bullerin*, 1174-1404.

LAMPIRAN

SOAL PILIHAN

1. Siapakah orang yang paling berjasa dalam hidup kita sebagai seorang anak?
 - a. Guru
 - b. Bapak
 - c. Orang tua**
 - d. Ibu
2. Berikut ini yang tidak termasuk jasa seorang ibu terhadap anaknya adalah
 - a. Melahirkan
 - b. Merawat
 - c. Mendidik
 - d. Birrul Waliidain**
3. Ibnu Majah meriwayatkan sebuah hadis tentang tiga macam doa seseorang yang akan dikabulkan oleh Allah, yaitu
 - a. Do'a anak yatim, Do'a anak sholeh, dan Do'a kedua orang tua
 - b. Do'a kedua orang tua, Do'a orang terdzolimi, dan Do'a anak yang berbakti
 - c. Do'a orang terdzolimi, Do'a musafir, dan Do'a kedua orang tua**
 - d. Do'a anak sholeh, Do'a musafir, dan Do'a kedua orang tua
4. Berikut ini yang tidak termasuk bentuk rasa hormat kepada orang tua ketika mereka sudah wafat adalah
 - a. Selalu mendoakan mereka
 - b. Melanjutkan cita-cita orang tua
 - c. Menyambung tali silaturahmi dengan kerabat orang tua
 - d. Menghabiskan seluruh harta warisan**
5. Balasan seperti apa yang diberikan Allah kepada anak durhaka di akhirat kelak?
 - a. Sulit mendapat jodoh
 - b. Masuk neraka**
 - c. Sulit mendapat pekerjaan
 - d. Sulit mendapat pekerjaan
6. Isi yang terkandung dalam QS An-Nisa ayat 36 adalah
 - a. Isi yang terkandung dalam QS An-Nisa ayat 36 adalah
 - b. Perintah Allah untuk mendoakan anak yatim
 - c. Perintah Allah untuk selalu berbuat baik kepada orang tua**
 - d. Perintah Allah untuk selalu berdzikir
7. Berikut merupakan sikap yang tepat ketika orang tua sedang sakit, yaitu
 - a. Merawat dengan ikhlas dan penuh kasih sayang**
 - b. Menitipkan mereka kepada orang lain

- c. Menasehati dengan lemah lembut supaya lekas sembuh
 - d. Membiarkan sembuh dengan sendirinya
8. Bagaimana sikap seorang anak ketika orang tua memerintahkan untuk berbuat kemaksiatan?
- a. Menaati dengan sepenuhnya
 - b. Menolak dengan kasar
 - c. Membantah karena bertentangan dengan Islam
 - d. Menolak dengan sopan**
9. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku durhaka kepada orang tua kecuali
- a. Berbohong untuk menutupi kesalahan
 - b. Selalu meminta doa restu**
 - c. Mendoakan mereka ketika ingat
 - d. Mengambil uang mereka tanpa izin
10. Bagaimana implementasi sikap hormat kepada guru?
- a. Sering bertanya ketika sedang menerangkan
 - b. Sering bertanya ketika sedang menerangkan
 - c. Mematuhi nasihatnya**
 - d. Menjadi siswa yang pasif

SOAL URAIAN

1. Ceritakan bagaimana sikap hormat yang kalian berikan kepada kedua orang tua!
2. Bacalah potongan ayat dibawah ini dan jelaskan kandungan didalamnya!

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
 الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
 أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

3. Berikan uraian tentang sikapmu sebagai seorang murid ketika guru sedang menjelaskan materi!
4. Amatilah gambar berikut kemudian deskripsikan dan sebutkan hikmah yang terkandung didalamnya!



5. Berikan pendapatmu mengapa kita harus selalu patuh dan hormat kepada guru dan orang tua sesuai dengan materi yang telah kita pelajari!

NILAI PRE-TEST KELAS A

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	80
2	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	10	5	0	65
3	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	0	5	10	5	65
4	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	10	5	10	70
5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	10	5	0	5	5	55
6	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	95
8	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	85
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	85
10	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	10	85
11	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	5	0	65
12	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	0	10	5	10	75
13	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	10	5	5	5	10	75
14	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	10	5	65
15	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	10	0	0	55
16	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	5	80
17	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	0	10	5	5	75
18	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	10	5	5	5	65
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	95
20	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	10	5	5	50
21	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	45

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	10	10	5	40
23	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	55
24	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	35
25	5	0	0	5	0	5	5	0	5	0	5	10	10	5	10	65
26	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	85
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	10	90
29	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	5	10	5	10	85
30	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	70
31	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	65
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	90
33	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	5	10	75
RATA RATA																68,93939

NILAI PRE-TEST KELAS B

RESP	NOMOR SOAL															RESP
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	10	90
2	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	10	50
3	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	10	10	5	10	10	85
4	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	10	10	10	65
5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	0	10	5	5	75
6	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	0	10	5	5	75
7	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	10	5	55
8	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	0	5	5	5	70
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
10	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	10	0	5	5	5	60
11	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	0	0	5	5	65
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	90
13	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	0	0	5	60
14	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	0	10	10	10	85
15	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	95
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	10	5	10	80

RESP	NOMOR SOAL															RESP
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
17	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	10	0	10	5	10	55
18	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	60
19	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	5	80
20	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	75
21	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	10	90
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	95
23	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	70
24	0	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	40
25	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	10	0	10	5	55
26	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	65
27	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	90
28	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	10	10	75
29	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	10	10	10	10	85
30	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	70
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
32	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	70
RATA RATA																74,21875

NILAI PRE-TEST KELAS C

NO	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	40
2	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	70
3	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	60
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	50
5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	0	10	5	10	75
6	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	80
7	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	85
8	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	10	5	10	10	80
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
10	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	0	10	5	5	70
11	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	60
12	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	5	5	85
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	65

RESP	NOMOR SOAL															RESP
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
15	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	10	5	10	5	5	75
16	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	5	80
17	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	10	0	10	5	5	70
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	65
19	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	5	10	5	5	80
20	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	55
21	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	10	0	10	5	5	65
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	65
RATA RATA																72,82609

NILAI PRE-TEST KELAS D

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	5	80
2	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	10	5	5	5	70
3	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	85
4	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	10	0	0	5	10	65
5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	10	5	5	5	70
6	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	10	80
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	90
8	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	55
9	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	10	5	10	5	5	60
10	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	10	85
11	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	10	75
12	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	85
13	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	85
14	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	10	10	0	5	5	70
15	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	75
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	0	5	10	75
17	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	0	10	5	5	70
18	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	0	5	5	75
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	0	5	10	75

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
20	5	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	10	5	5	60
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	0	5	5	80
22	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	10	5	10	5	5	70
23	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	0	5	10	70
24	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	0	5	5	70
RATA RATA																73,95833

NILAI POST-TEST KELAS A

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	95
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	85
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	10	90
5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	10	5	10	5	10	80
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	85
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
11	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	5	10	85
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	10	90
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
15	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	5	10	5	10	85
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	90
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
20	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	80
21	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	10	5	10	5	10	80
22	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	80
23	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	60
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
25	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	80

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	85
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	95
29	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	5	10	5	10	85
30	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	70
31	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	80
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
33	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	5	10	75
RATA RATA																89,54545

NILAI POST-TEST KELAS B

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	85
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
4	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	10	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	95
6	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	5	10	90
7	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	10	5	10	10	75
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
9	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	95
10	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	10	5	5	5	10	75
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
13	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	0	5	65
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	10	5	10	80
17	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	10	0	10	5	10	75
18	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	10	80
19	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	5	10	10	5	75
20	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	75

RESP	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
23	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	10	80
24	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	70
25	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	10	5	10	5	60
26	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	70
27	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	5	85
28	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	10	10	70
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
30	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	70
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
RATA RATA																86,40625

NILAI POST-TEST KELAS C

NO	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	70
2	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	75
3	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	0	10	5	70
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	75
5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	0	10	5	10	80
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	85
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	90
8	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	10	5	10	10	80
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
10	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	0	10	5	5	75
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	95
12	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	5	5	80
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	65
15	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	10	5	10	5	5	75
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100

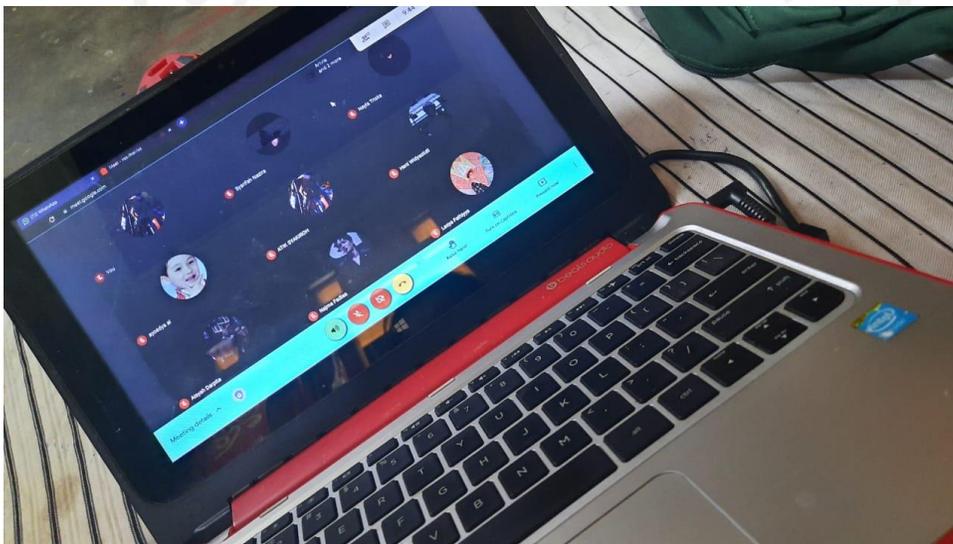
NO	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
19	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	10	5	10	5	5	75
20	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	65
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	90
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
RATA RATA																84,56522

NILAI POST-TEST KELAS D

NO	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	65
2	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	10	5	5	5	70
3	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	85
4	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	10	5	0	5	10	70
5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	10	5	5	5	70
6	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	10	80
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	5	90
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
10	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	5	75
11	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	10	75
12	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	85
13	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	85
14	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	10	10	0	5	5	70
15	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	75
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
17	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	10	0	10	5	5	65
18	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	0	5	5	75
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	0	5	10	75
20	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	85
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	10	10	0	5	5	75
22	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	10	5	10	5	5	70

NO	NOMOR SOAL															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
23	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	85
24	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	0	5	5	70
RATA RATA																78,95833

PROSES PEMBELAJARAN



TAMPILAN GOOGLE SITES

